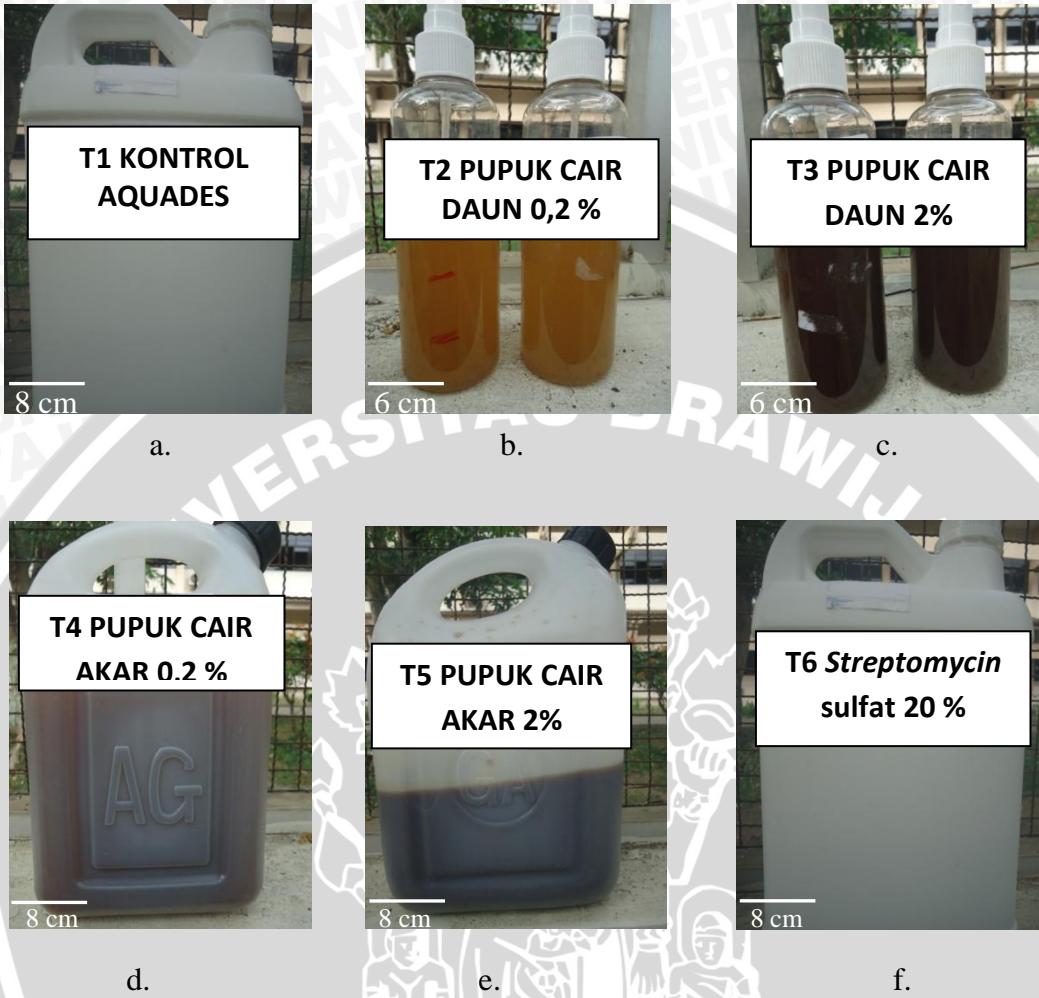
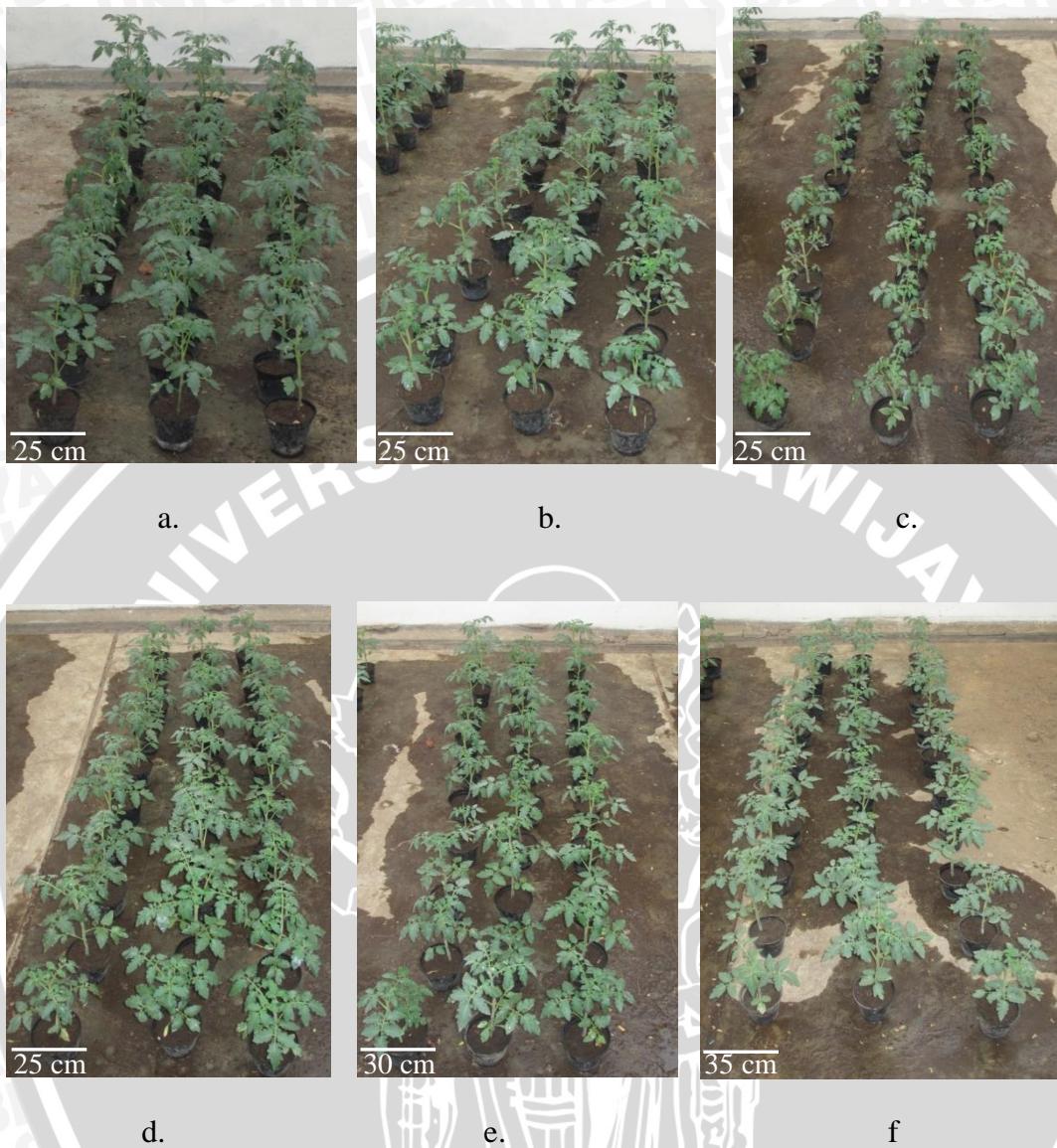


21. Dokumentasi penelitian



Gambar 4. Perlakuan pupuk ; a. perlakuan T1 : kontrol (Aquades steril), b. Perlakuan T2 : pupuk cair daun 0,2%, c. perlakuan T3 : pupuk cair daun 2%, d. perlakuan T4 :pupuk cair akar 0,2%, e. perlakuan T5 : pupuk cair akar 2%, f. perlakuan T6 : *Streptomycin* sulfat 20%.



Gambar 5. Perlakuan pupuk pada tanaman tomat umur 39 hst (1 hari sebelum inokulasi) ;a. perlakuan T1 : kontrol (Aquades steril), b. Perlakuan T2 : pupuk cair daun 0,2%, c. perlakuan T3 : pupuk cair daun 2%, d. perlakuan T4 :pupuk cair akar 0,2%, e. perlakuan T5 : pupuk cair akar 2%, f. perlakuan T6 : *Streptomycin sulfat* 20%.



Gambar 6. Tanaman tomat setelah perlakuan pupuk cair pada umur 39 hst



Gambar 7. Tanaman tomat sehat (a) dan tanaman tomat terinfeksi layu bakteri *Ralstonia solanacearum* (b)



Gambar 8. Pengamatan tanaman tomat pada 13 hsi tampak dari samping.

22. Time schedule Penelitian

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	22 Juni 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang penyakit dan tanaman yang terinfeksi layu bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> 2. Survei penyakit ke lahan petani di desa Dadaprejo-Malang <p>Hasil : Tidak menemukan tanaman yang terinfeksi.</p>
2.	23 Juni 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Survei penyakit ke lahan petani di desa Tumpang-Malang <p>Hasil : Tidak menemukan tanaman yang trinfeksi penyakit layu bakteri <i>R. solanacearum</i> dikarenakan endemik nematoda.</p>
3.	25 Juni 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menanam benih tomat 300 benih
4.	30 Juni 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Transplant tomat, bibit dibeli dari petani 100 tanaman 2. Mempelajari metode isolasi tanaman tomat
5.	1 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan strelisisasi alat dan bahan 2. Membuat media PDA 3. Isolasi tanaman tomat 4. Membersihkan glasshouse
6.	2 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Transplant tomat, bibit dibeli dari petani 200 tanaman (Tomat yang di transplant pada tanggal 30 Juni mengalami etiolasi sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian). 2. Purifikasi isolat 3. Menyiram tanaman tomat 4. Inokulasi tanaman tomat dengan menggunakan metode tanaman tomat yang ditemukan terinfeksi di lapang dicacah batangnya lalu ditumbuk kasar, ditambahkan larutan aquades, direndam semalam.

- | | | |
|-----|--------------|--|
| 7. | 3 Juli 2012 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Mengisi bak air di glasshouse |
| 8. | 4 Juli 2012 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Tanaman tomat yang diinokulasi belum menunjukkan gejala |
| 9. | 5 Juli 2012 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Pengamatan tanaman tomat 3. Survei ke lahan petani di Madura daerah Bangkalan, Sampang dan Pamekasan <p>Hasil : tanaman tembakau sehat, tidak menunjukkan gejala ataupun terinfeksi layu bakteri <i>R. solanacearum</i></p> |
| 10. | 8 Juli 2012 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Mengisi bak air di glasshouse 3. Tanaman tomat yang diinkulasi pada 2 Juli 2012 menunjukkan gejala layu |
| 11. | 11 Juli 2012 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Penyediaan bahan dan alat di Laboratorium 3. Mempelajari membuat media NA dan TZC |
| 12. | 13 Juli 2013 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Mencari literatur di perpustakaan untuk penelitian |
| 13. | 14 Juli 2013 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Pengamatan tanaman tomat yang terinfeksi layu bakteri sudah tampak tetapi serangan masih rendah |
| 14. | 15 Juli 2013 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Penyediaan LPG 3kg 3. Platting media NA |
| 15. | 17 Juli 2012 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiram tanaman tomat 2. Pengamatan pilot tes pada tanaman tomat yang terinfeksi layu bakteri serangan tampak jelas |

- | | | |
|-----|----------------|--|
| 16. | 18 Juli 2012 | 3. Platting media TTC dan NA
1. Menyiram tanaman tomat
2. Penyediaan alat dan bahan di Laboratorium |
| 17. | 19 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Mengisi bak air di glasshouse
3. Membersihkan glasshouse
4. Pengamatan pilot tes dan hasil sama tidak terjadi perubahan |
| 18. | 21 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Pengamatan isolate pada media TTC ternyata tidak menunjukkan warna merah, sebagai tanda bahwa TTC ialah media selektif, diduga terjadi kesalahan dalam pembuatan.
3. Purifikasi isolate
4. Bimbingan dengan Bapak Luqman |
| 19. | 23 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Pengamatan pilot tes |
| 20. | 24 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Purifikasi isolate |
| 21. | 25 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Mengisi bak air di glasshouse |
| 22. | 27 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Pengamatan pilot tes
3. Pengamatan hasil purifikasi pada tanggal 16 Juli 2012 dan hasilnya terdapat koloni yang berwarna putih, perubahan warna untuk mengetahui bahwa isolate virulen atau tidak belum tampak jelas |
| 23. | 30 Juli 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Pengamatan pilot tes |
| 24. | 2 Agustus 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat
2. Hasil pilot tes di dokumentasi, tingkat serangan mencapai 75%
3. Pemberian pupuk dasar pada tomat |

4. Penyimapanan isolat dari tanaman tomat, tembakau dan kentang pada aquades steril dan susu skim
5. Mempelajari pengenceran
6. Isolasi pada tanaman tanaman tomat dengan metode direndam semalaman
1. Menyiram tanaman tomat
2. Menata pot tanaman tomat
3. Menghitung kerapatan isolate yang telah diencerkan dengan media NA
4. Streak isolat tomat dari aquades steril kedalam media TZC sebanyak 2 petri.
1. Tanaman tomat terserang leaf manner secara keseluruhan sehingga tidak dapat melanjutkan penelitian
1. Pengadaan bibit tanaman tomat dengan membeli di Karangploso 200bibit tanaman
2. Transplant tanaman tomat
1. Menyiram tanaman tomat
2. Transplant tanaman tomat menyelesaikan hari sebelumnya
1. Menyiram tanaman tomat
2. Perawatan tanaman tomat
3. Pemberian pupuk dasar
1. Tanaman tomat terserang jamur sehingga penelitian tidak dapat dilanjutkan
1. Strelisisasi media tanam dengan metode solarisasi selama 2 minggu
2. Membersihkan glasshouse
1. Persiapan menanam benih tanaman tomat menggunakan varietas Betavila
2. Membersihkan glasshouse
3. Mengisi bak air di glasshouse
25. 3 Agustus 2012
26. 4 Agustus 2012
27. 8 Agustus 2012
28. 9 Agustus 2012
29. 10 Agustus 2012
30. 23 Agustus 2012
31. 24 Agustus 2012
32. 8 September 2012

- | | | |
|-----|--------------------------------------|--|
| 33. | 9 September 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat |
| 34. | 10 September 2012 – 02 November 2012 | 2. Perawatan tanaman tomat |
| 35. | 03 November 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat |
| | | 2. Transplant bibit tomat dari tray ke dalam pot 21hst |
| 36. | 4 November 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat |
| 37. | 5 November 2012 | 2. Persiapan alat-alat dan bahan di Laboratorium |
| 38. | 6 November 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat |
| 39. | 21 November 2012 | 2. Mengisi bak air di glasshouse |
| 40. | 22 Novemeber 2012 | 3. Pembuatan media NA dan TTC |
| | | 4. Sterilisasi media, alat dan bahan |
| 41. | 23 November 2012 – 5 Desember 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat |
| | | 2. Persiapan isolate |
| 42. | 6 Desember 2012 | 1. Menyiram tanaman tomat |
| | | 2. Pelakuan pupuk daun dan pupuk akar |
| | | 3. Panen bakteri <i>R. solanacearum</i> |
| | | 4. Persiapan suspensi bakteri |
| | | 5. Pengukuran OD dan panjang gelombang menggunakan alat spektrofotometer |
| | | 6. Inokulasi tanaman tomat dengan <i>R. solanacearum</i> |
| | | 7. Menyiram tanaman tomat |
| | | 8. Pengamatan tanaman tomat dengan variabel persentase kejadian penyakit, masa inkubasi, tinggi tanaman, dan jumlah daun |
| | | 9. Perhitungan kerapatan bakteri <i>R. solanacearum</i> pada tanah bekas tanaman tomat |